

HARI PERTAMA MASUK KERJA PEMDA

Bupati Syawalan, OPD Kenakan Pakaian Adat



Bupati saat syawalan di Bangsal Sewakapraja.

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Memasuki hari pertama masuk kerja, Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP menggelar syawalan di Bangsal Sewakapraja, Wonosari, Selasa (8/4). Bahkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diwajibkan untuk mengenakan pakaian adat Jawa gagrak jangkop Khas Yogyakarta. Tak tanggung tanggung, bupati juga sempat mengecek kelengkapan pakaian adat yang dipakai OPD maupun lurah.

"Penggunaan pakaian adat ini sebagai upaya untuk nguri-uri budaya. Ini

adalah bentuk kecintaan kita terhadap warisan budaya Yogyakarta yang adihung," kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih.

Kegiatan dihadiri Wabup Joko Parwoto, Ketua DPRD Endang Sri, Kapres AKBP Ary Murtini SIK, Dandim 0730 Letkol Inf Rony Hermawan, forkopimda, Sekda Sri Suhartana dan diikuti kepala OPD, panewu, lurah dan pegawai.

Kegiatan yang dilaksanakan di kompleks Pemkab Gunungkidul ini dimulai pukul 09.00 WIB. Syawalan diawali dengan

ikrar dan permohonan maaf yang disampaikan Sekretaris Daerah Gunungkidul, Sri Suhartana.

Selanjutnya, Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih didampingi Wakil Bupati Joko Parwoto dan jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) ikut memberikan sambutan serta berjabat tangan dengan para peserta.

Kepala Bagian Protokol Sekretariat Daerah Gunungkidul, Arham Masduki menambahkan, jumlah peserta yang meng-

ikuti kegiatan ini mencapai sekitar 2.500 orang. Seluruh ASN di lingkungan Pemkab Gunungkidul diwajibkan hadir sebagai bagian dari disiplin dan komitmen dalam membangun sinergi antar perangkat daerah.

"Hari pertama kerja seluruh ASN di lingkungan Pemkab Gunungkidul wajib mengikuti acara ini. Ini adalah momentum yang tepat untuk mempererat hubungan antarsesama pegawai dan memperkuat komitmen pelayanan publik," ujar Arham.

(Ded/Bmp/Ewi)

BUPATI BERTEMU PDM

Minta Aisyiyah Tangani Kekerasan Perempuan

WONOSARI (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Gunungkidul bersilaturahmi dengan Bupati Endah Subekti Kuntariningsih MP di rumah dinas bupati. Kegiatan ini juga dalam rangka halal bihalal. Ketua PDM Gunungkidul Sadmonodadi menyampaikan terimakasih atas waktu untuk menerima silaturahmi. "Terima kasih Ibu Bupati yang telah menerima rombongan kami dalam rangka silaturahmi," kata Ketua PDM Gunungkidul, H Sabmonodadi, Senin (7/4).

Sadmonodadi bersama jajaran pengurus PDM disambut bupati bersama staf ahli Wahyu Nugroho MSi. Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih mengaku senang menerima silaturahmi PDM Gunungkidul, dan harapannya kedepan rekan-rekan juga dapat turut membantu bersama-sama dalam membangun Gunungkidul. "Seluruh jajaran PDM

Gunungkidul perlu berkontribusi bersama membangun Gunungkidul utamanya dalam sektor keagamaan dan sosial," ujarnya.

Berkait keberadaan Aisyiyah Perempuan Muhammadiyah, bupati bupati berpesan untuk para perempuan Aisyiyah dapat menjadi pelopor disetiap wilayahnya, terlebih dalam penanganan kekerasan perempuan di Gunungkidul. Ida selaku Sekretaris Aisyiyah Gunungkidul mengaku senang atas perhatian Bupati yang menyambut serta dapat berdiskusi langsung. Aisyiyah ini saat ini kita berfokus membantu dalam hal penanganan stunting, dan juga di bidang pendidikan, sejauh ini kontribusi kita untuk Gunungkidul seperti itu. "Jadi kembali lagi mohon arahnya dari ibu bupati kedepannya seperti apa," ujarnya.

(Ded)

BEJIHARJO EDUPARK TAMBAH WAHANA

Retribusi Libur Lebaran Capai Rp 1,66 Miliar

WONOSARI (KR) - Jumlah wisatawan masuk Gunungkidul mulai Senin (7/4) menurun dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya. Meski turun secara akumulasi bertambah 14.771 wisatawan sehingga jumlah totalnya selama libur lebaran 158.764 wisatawan atau melampaui target sebanyak 29.815 wisatawan dengan jumlah retribusi Rp 1.665.430.500,-. Pada hari terakhir libur lebaran Selasa (8/4) masih ada wisatawan, tetapi jumlahnya sudah menurun tajam. Alhamdulillah selama libur lebaran tidak ada kecelakaan laut yang memakan korban jiwa. "Hanya ada satu insiden di Drini tetapi korban terselamatkan," kata Koordinator Tim SAR Pantai Baron Marjono, Selasa (8/4).

Sukses program nihil laka laut ini berkat kerja sama semua pihak, termasuk pengawasan SAR yang sangat ketat. Pencegahan



Boomcar wahana baru Bejiharjo Edupark di Desa Wisata Bejiharjo, Karangmojo

KR-Endar Widodo

mandi laut dan dilarang memasuki wilayah rawan, palung laut atau titik rip current. Capaian target dan kelancaran pelayanan wisata ini, kata Kabid Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Gunungkidul Supriyanto SSos MM, berkat dukungan semua pihak. Sementara Desa Wisata Bajiharjo yang mempunyai objek wisata Goa Pindul juga mengembangkan wisata di Bejiharjo Edupark, dengan menambah beberapa wahana.

Selain Camping Ground yang sudah ada sejak didirikan, kata Direktur

BUMDEs Maju Mandiri Bejiharjo Sariyanto SPd MPd, sekarang bertambah boomcar, area bermain mobil-mobilan anak, yang bisa dikontrol dengan remote maupun manual. Byur-jegur, area bermain anak di kolam renang dalam miniatur Goa Pindul yang dilengkapi dengan bola-bola dan media permainan lainnya. Virtual Reality, fasilitas untuk memvisualkan aktivitas susur Goa Pindul yang ditransformasikan kedalam video berdurasi 30 menit menggunakan virtual box, tambahannya.

(Ewi)

KUATKAN PONDASI PEMBANGUNAN

Pemkab Gelar Konsultasi Publik RPJMD



Pelaksanaan konsultasi publik.

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul menggelar Konsultasi Publik Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2025-2029 di ruang rapat Handatani Setda Pemkab, kemarin. Acara dihadiri perwakilan Forkopimda serta instansi terkait. "Penyusunan

RPJMD 2025-2029 telah memasuki tahapan Konsultasi Publik, yang juga bersamaan dengan tahapan perencanaan tahunan Musrenbang RKPD," kata Kepala Bappeda Gunungkidul Arif Aldian,

Diungkapkan, kegiatan bertujuan untuk menghimpun masukan dalam penyusunan RPJMD 2025-2029 serta penyusunan Rancangan Akhir RKPD Tahun 2026. Tahun 2026 menjadi tahun pertama pelaksanaan RPJMD 2025-2029 dengan tema

Penguatan pondasi pembangunan melalui peningkatan derajat pendidikan, kesehatan, dan kemandirian ekonomi. "Program ini untuk menghimpun masukan menyusun RPJMD 2025-2029. Penguatan pondasi Pembangunan melalui peningkatan pendidikan, kesehatan dan kemandirian ekonomi," jelasnya.

Bupati Gunungkidul dalam kesempatan tersebut menekankan bahwa RPJMD Gunungkidul harus selaras dengan RPJMN 2025-2029 yang mengusung visi nasional "Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045".

Dengan mengacu pada 8 misi Asta Cita, 17 Program Prioritas, serta Quick Wins, Bupati berharap forum ini dapat menjadi wadah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan konstruktif.

(Ded)

SELAMA LIBUR LEBARAN

Menurun, Okupansi Hotel Dibanding Tahun 2024

WONOSARI (KR) - Tingkat hunian hotel di Kabupaten Gunungkidul selama libur Lebaran tahun ini tidak seramai tahun 2024 lalu. Terdapat penurunan antara 10-20 persen dengan okupansi tertinggi mencapai 90 persen. Berdasarkan data tahun ini sektor perhotelan di Gunungkidul memang sedang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya penurunan okupansi hotel. Faktor eksternal seperti banjir yang melanda sejumlah daerah hingga lesunya perekonomian diduga sebagai penyebab utama," kata Ketua BPC Parhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia

(PHRI) Gunungkidul, Sunyata SH.

Meskipun terdapat penurunan, tetapi masih berada dalam tingkat yang aman dari segi pendapatan. Karena itu para pelaku usaha tetap optimis dan berupaya akan memanfaatkan potensi liburan panjang untuk

meningkatkan kembali angka okupansi sesuai dengan harapan. Sehingga meskipun dengan kondisi menurun tetapi masih lumayan, mengingat faktor-faktor tersebut yang turut memengaruhi minat wisatawan. Terlebih saat ini jumlah pemudik dari berbagai kota termasuk dari Jakarta juga terjadi penurunan. "Kalau target harapannya bisa mencapai okupansi 100 persen, apalagi dengan adanya liburan panjang Namun kenyataannya belum dapat tercapai," ujarnya.

Tahun lalu didominasi wisatawan maupun pengunjung yang datang ke

Gunungkidul memilih untuk menginap lebih lama, dengan durasi menginap sekitar dua hingga tiga hari. Liburan lebaran tahun ini meskipun berlangsung lama, tetapi untuk lama tinggal di hotel paling lama hanya 2 hari. Meskipun ada penurunan, Sunyata tetap optimis bahwa sektor perhotelan di Gunungkidul masih mampu bertahan dan terus beradaptasi dengan berbagai tantangan yang ada. "Diharapkan, dengan strategi dan promosi angka okupansi dapat kembali meningkat," katanya.

(Bmp)

REOG DAN JATHILAN NAIK DAUN

Merebut Pasar Tontonan, Industrialisasi Seni Tradisional

WONOSARI (KR) - Seni tradisional reog yang sempat tenggelam dengan munculnya berbagai seni moderen, sekarang bersama jathilan mulai merebut pasar tontonan di panggung-panggung hiburan di Gunungkidul. Ada ribuan grup reog, karena hampir setiap pedukuhan punya, kemudian beberapa waktu terakhir ini muncul grup-grup jathilan yang merupakan pengembangan dari reog. Pada event lebaran, rasulan, orang hajatan sudah banyak yang menggunakan hiburan seni tradisional ini.

"Meskipun belum maksimal dua seni tradisional tersebut sudah menuju era industrialisasi," kata Tim Monitoring dan Evaluasi Kalurahan Budaya Dinas Kebudayaan DIY CB Supriyanto SIP, Selasa (8/4).

Harga tanggapan mencapai jutaan, bahkan be-



Jathilan menyedot banyak penonton di Ngawis Karangmojo lebaran lalu.

KR-Endar Widodo

lasan juta bila paket lengkap. Jumlah babak yang dimainkan, pelaratan tenda, panggung, musiknya, sound sistemnya menentukan harga tanggapan. Tetapi dari berbagai sumber penyelenggaranya tetap biasa profit, bergantungan caranya masing-masing. Sebagian besar mengandalkan tiket parkir pa-

ling murah Rp 5 ribu, penjualan lapak pedagang biasanya dapat menutup biaya penyelenggaraan dan bisa untung. Besar kecil untung tergantung situasinya, kalau pas lebaran banyak pemudik, cuacanya cerah, penontonnya banyak, sehingga pendapatan juga tinggi.

Terlepas dari semuanya

kebangkitan kembali seni tradisional ini cukup mengembirakan.

"Bahkan ada teman yang mengajak diselenggarakan festival Ndesa Klutuhuk di Gunungkidul," tambah Tim Monev Kalurahan Budaya Dinas Kebudayaan DIY CB Supriyanto SIP.

(Ewi)

DIPROVOKASI BUPATI GUNUNGKIDUL

Sebelum Pulang Nikmati Durian Patuk

WONOSARI (KR) - Ketua Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG) Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) Drs Fx Eddy Sukirman MM mengaku awalnya terprovokasi Bupati Endah Subekti Kuntariningsih SE MP yang akan membuka bazar durian. Menurut bupati durian Nglangeran istimewa karena meningkatkan vitalitas dan gairah para pria. Tetapi setelah merasakan memang duriannya enak, besar-besar dan manis. Membuka cakrawala ternyata di Gunungkidul bisa dikembangkan buah durian yang bagus dan enak.

"Tanaman durian yang bagus ini hendaknya dapat diperluas ke kapane-



Ketua IKG dan Jajarannya membeli durian Nglangeran Patuk

KR-Endar Widodo

won lain," kata Ketua IKG Jabodetabek Drs Fx Eddy Sukirman MM, Selasa (8/4).

Pengurus IKG benar-benar menikmati enaknya durian Patuk. Walaupun

dia mengaku belum punya gagasan pengembangan dan pemasarannya. Kalau sebagian besar wilayah ditanami durian dan hasilnya bagus akan meningkatkan kesejahteraan ma-

sarakat. Karena durian salah satu buah yang banyak dicari dan harganya mahal.

Warga IKG, katanya lebih lanjut, selama mudik lebaran sudah banyak berbuat, melakukan bakti sosial di Kalurahan dan kapanewonnya masing-masing. Ada membagi bingkisan lebaran tiap KK, ada yang memberikan bantuan lain yang bermanfaat.

Sebagaimana diminta bupati dalam halal bihalal pihaknya menyambut baik ajakan untuk ikut partisipasi membangun Gunungkidul.

"Siap untuk terus serta dalam berbagai usaha peningkatan kesejahteraan rakyat," tambahannya.

(Ewi)